Edisi 24 | 16 Juni 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

KELUARGA YANG HARMONIS

[1]Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila sauda-ra-saudara diam bersama dengan rukun! [2]Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. [3]Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. (Maz. 133:1-3)

Semua orang mendambakan **keluarga yang harmonis**, tetapi faktanya tidaklah mudah untuk memperolehnya. Tidak ada seorang pun manusia yang memutuskan hidup berumah tangga merencanakan untuk mempunyai rumah tangga yang tidak harmonis. Alkitab mengatakan bahwa keluarga yang rukun dan harmonis itu indah dan baik, tetapi bagaimana untuk menciptakan harmonisasi atau kerukunan dalam keluarga, adalah merupakan pertanyaan yang perlu dijawab. **Ada tiga hal yang perlu kita peroleh untuk menikmati kerukunan dalam keluarga. Pertama adalah semua manusia harus rukun dengan Allah**. Dan Alkitab menjelaskan bahwa dosa telah memisahkan manusia dengan Allah, artinya hubungan dengan Allah sudah terputus atau tak ada lagi kerukunan. Jalan satu-satunya Allah sendirilah yang membangun hubungan itu dengan mengutus anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia agar hubungan itu terbangun. Semua orang yang percaya dan menerima Yesus putra-Nya yang tunggal itu sebagai Tuhan dan juruselamat-Nya akan beroleh selamat dan diangkat menjadi anak Allah. Hubungan dengan Allah menjadi pulih. Dengan terciptanya hubungan yang rukun dengan Allah maka kita pun melangkah kepada yang **kedua, bahwa orang yang percaya kepada Yesus hendaklah rukun dengan diri sendiri.** Seorang yang rukun dengan dirinya sendiri adalah yang menerima dirinya sebagai pemberian Tuhan yang sangat berharga karena diciptakan segambar dengan Allah. Kemudian dia bersyukur karena walaupun menerima diri apa adanya sebagai pemberian Allah dia tidak hidup seadanya. Dia justru membentuk diri semakin baik dan semakin benar agar dapat rukun dengan siapapun dia membangun hubungan. Orang yang dapat hidup rukun dengan diri sendiri biasa juga disebut sebagai orang yang sudah beres dengan dirinya. **Ketiga adalah rukun dengan komunitas di mana dia berada**. Komunitas utama bagi semua orang adalah keluarganya, keluarga inti dan keluarga besar. Bila seseorang sudah rukun dengan Allah dan rukun dengan dirinya sendiri akan berpotensi membangun keluarga yang harmonis. Tetapi perlu juga dipahami bahwa keluarga harmonis itu tidak tercapai secara otomatis, walaupun kepala keluarga sudah rukun dengan Allah dan dengan diri sendiri. Dia memang sangat berpotensi membangun keluarga yang harmonis. Dia harus membangun dengan **mengoptimalkan potensi diri untuk terus mewujudkan kasih** dalam keluarganya. *(MT)*

GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

HIDUP DI HADAPAN ALLAH

Senin, 17 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Tesalonikas 3:6-13

Sabda Renungan : *"Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya."* (1 Tesalonikas 3:13)

Ada banyak hal yang membuat rasul Paulus bersukacita atas jemaat Tesalonika, tetapi bukan berarti jemaat Tesalonika hidup tanpa kekurangan. Jemaat Tesalonika teguh berdiri di dalam Tuhan membuat rasul Paulus dan teamnya hidup kembali *(ayat 8) adalah suatu pernyataan luapan sukacita mereka.* Tetapi teguh berdiri dalam iman saja tidaklah cukup walaupun itu sudah menjadi alasan untuk tetap bersemangat memberitakan Injil. Semangat beriman harus dilanjutkan dengan semangat hidup kudus dan tak bercacat. Dalam kehidupan berjemaat tak jarang kita menyaksikan orang yang mempunyai semangat beribadah tetapi tidak mempunyai semangat dalam membangun karakter. Biasanya kondisi seperti ini terjadi karena ketidaktahuan seperti halnya jemaat Tesalonika, yang tidak sempat menerima pengajaran moral setelah mendengarkan Injil. Hal itu terjadi karena rasul Paulus dipaksa keluar dari Tesalonika karena terjadi huru hara atas provokasi umat Yahudi yang secara sengaja menghambat lajunya pemberitaan Injil. Itulah sebabnya rasul Paulus menulis surat yang berisi **pengajaran moral** yang perlu bagi orang-orang percaya. Dengan penuh kasih rasul Paulus **memotivasi orang percaya agar membangun hidup kudus dan tak bercacat cela.** Dalam hal ini rasul Paulus mengingatkan semua jemaat membangun hidup moral yang baik berdasarkan firman Tuhan sebagai standar dalam bersikap. **Ada 2 alasan bagi semua orang percaya hidup kudus dan tak bercacat. Pertama adalah bahwa orang beriman selalu hidup di hadapan Allah.** Penulis Ibrani menulis dalam *satu pasal yaitu pasal 11 tentang definisi hidup beriman secara lengkap*. Salah satunya adalah *"Barang siapa menghadap Allah dia harus tahu 1 hal yaitu Allah hadir".* Kita selalu berada di hadapan Allah karena Dia adalah Maha ada dan Maha hadir. Jadi kesadaran selalu berada di hadapan Allah hendaklah memotivasi kita untuk hidup benar dan berkarakter baik. **Kedua adalah bahwa semua orang percaya hendaklah selalu berada dalam kondisi menanti kedatangan Yesus yang kedua kali.** Menanti kedatangan-Nya berarti membangun hiidup kudus dan tidak bercacat. Salah satu kesedihan rasul Paulus adalah menyaksikan di dalam gereja ada orang-orang yang hidup dalam dosa dan hidup dalam kesuaman iman. Dia sedih karena ada kemungkinan orang percaya berada dalam kondisi tidak siap saat Yesus datang untuk mengangkat umat-Nya. Padahal patokan Alkitab siap untuk menyambut kedatangan Yesus yang kedua kali adalah **hidup kudus dan dalam kondisi iman yang hidup**. *(MT)*

BERBUAT SEPERTI KEPADA TUHAN

Selasa, 18 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Tesalonika 4:1-12

Sabda Renungan : *"[7]Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. [8]Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga Roh-Nya yang kudus kepada kamu."* (1 Tesalonika 4:7-8)

Allah limpah dengan **anugerah, penuh kasih sayang dan maha pengampun** tetapi Dia menentukan standar moral yang tinggi bagi orang percaya. Dalam hal norma-norma moralitas seksual, Dia sangat serius menentukan sikap orang percaya agar betul-betul hidup dengan menguasai nafsu seksualnya. Dia tidak mengatakan seksual itu sesuatu yang kotor atau buruk justru seksual itu adalah pemberian-Nya yang kudus dan berharga kepada manusia. Tetapi menjadi kotor dan buruk karena manusia tidak menguasai dan menggunakannya secara baik dan benar. Konsep monogami memberi penjelasan bahwa **moralitas itu harus dijaga** jangan pernah dicemarkan karena tidak setia. Kebejatan seksual merusak diri sendiri dan sangat merugikan banyak orang karena dampaknya sangat meluas. Semua bentuk hubungan seksual jangan disalahgunakan karena merugikan orang lain. Perzinahan melanggar hak orang lain, mencemarkan dan merampas kekudusan dan kemurnian yang dikehendaki Allah untuk orang percaya. Rasul Paulus sangat tegas mengatakan bahwa **kita dipanggil untuk melakukan apa yang kudus.** Bila seseorang melakukan yang cemar bukanlah menolak manusia tetapi menolak Allah. Rasul Paulus bermaksud menolak ajarannya yang Alkitabiah mengenai kekudusan hidup. Mengabaikan ajaran Alkitabiah mengenai kekudusan hidup sama saja menentang Roh Kudus, jadi Allah akan bertindak menghakimi dengan pengertian para pelaku dosa moralitas ini akan langsung menerima akibat buruknya. Karena dosa seksual itulah yang langsung menghukum pelakunya. Rasul Paulus juga menyatakan sukacitanya karena orang percaya di Tesalonika sudah melakukan ajarannya walaupun hal itu berat bagi mereka, jadi mereka haruslah terus bersungguh-sungguh untuk semakin mentaatinya. Gereja Tuhan sepanjang zaman haruslah **fokus untuk mengejar kekudusan hidup**, karena gereja bukanlah sekedar umat beragama tetapi umat yang semakin setia membangun hubungan dengan Allah. Padahal dosa adalah merupakan perusak hubungan manusia dengan Allah. Jadi segala sesuatu yang merusak hubungan itu haruslah dibuang. Sebagai gantinya **kejarlah kekudusan, karena kekudusan hidup adalah pembangun hubungan yang dekat dengan Allah.** Bila manusia hidup dekat dengan Allah dengan sendirinya segala jenis dosa akan semakin dibenci. *(MT)*

MENGETAHUI TENTANG MENINGGAL

Rabu, 19 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Tesalonika 4:13-18

Sabda Renungan : *"Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia. "* (1 Tesalonika 4:14)

Ada kesalahpahaman orang percaya di Tesalonika mengenai orang-orang yang meninggal sebelum Yesus datang untuk mengangkat orang percaya memasuki surga yang kekal. Pada saat itu ada keyakinan bahwa Yesus Kristus akan segera datang pada saat orang-orang percaya pada zaman itu masih hidup. Tetapi saat mereka menanti kedatangan Yesus untuk kedua kali, banyak juga orang-orang percaya yang meninggal. Hal itu menjadi pertanyaan bagi orang percaya, **bagaimanakah kelanjutan hidup orang percaya yang meninggal sebelum Yesus datang untuk kedua kali?** Mungkin saja pertanyaan itu terus bergulir dan ada saja orang-orang percaya yang berusaha memberi jawaban dan jawaban-jawaban yang salah pun sampai juga kepada rasul Paulus. Rasul Paulus pun memberi penjelasan untuk mencegah terjadinya pemahaman yang salah tentang kematian orang percaya. Bahkan rasul Paulus menyisipkan bahwa bila saudara, sahabat atau anggota keluarga orang percaya meninggal tidak perlu berduka, kemudian rasul Paulus memberi penjelasan yang sangat berterima bagi semua orang percaya. Bila kita percaya Yesus mati dan bangkit untuk orang percaya maka **jika meninggal dalam keadaan beriman dan setia kepada Yesus Kristus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia**. Dan yang mati dalam Tuhan akan dibangkitkan dan diangkat duluan mendahului orang percaya yang masih hidup pada saat Yesus datang kedua kali mengangkat orang setia kepada-Nya. Melalui penjelasan rasul Paulus ini cukup bagi semua orang percaya sepanjang zaman untuk tidak berusaha lagi untuk mengetahui tanggal, waktu tepatnya kedatangan Yesus yang kedua kali. Tidak perlu lagi karena mati atau hidup bila tetap setia akan sama-sama diangkat. **Bisa juga semua orang percaya memahami pengangkatan gereja dalam dua waktu. Pertama adalah pengangkatan saat orang percaya meninggal sebelum Yesus datang untuk kedua kali.** Dalam iman Kristen meninggal adalah rohnya kembali kepada Allah sedangkan tubuhnya kembali kepada tanah. **Kedua adalah saat Yesus datang kedua kali untuk mengangkat gerejanya, kedua-duanya sama saja**. Jadi untuk apa mencari tahu waktu yang hanya Allah Bapa yang tahu. Alangkah baiknya bila kita **fokus kepada janji Allah yang sudah pasti** yaitu bila sudah meninggal atau masih hidup saat Yesus datang untuk kedua kali **sama-sama diangkat ke surga yang kekal.** *(MT)*

BERJAGA-JAGA

Kamis, 20 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Tesalonika 5:1-11

Sabda Renungan : *" [5]karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. [6]Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar. "* (1 Tesalonika 5:5-6)

Percaya atau tidak percaya **Yesus pasti datang untuk mengangkat gereja-Nya agar hidup bersekutu dengan Dia di surga yang kekal.** Kalimat-kalimat mengenai kedatangan-Nya sering juga melemahkan banyak orang percaya seperti : *"Dia segera akan datang. Tak lama lagi Dia akan datang".* Tetapi kalimat itu tetaplah menjadi kalimat abadi yang sudah ribuan tahun belum terealisasi. Sedangkan para hamba Tuhan atau pengkotbah selalu saja berusaha untuk mencari dan mencari waktu tepat berdasarkan tanda-tanda yang dijelaskan dalam Alkitab. Tetapi seharusnya orang percaya tidak perlu mencari-cari yang sudah pasti tidak akan tahu karena **firman Tuhan sudah jelas menyimpulkan hanya Allah yang mengetahuinya**. Mencari tahu sama saja mengangkat diri menjadi Allah. Rasul Paulus kembali lagi mengingatkan perkataan Yesus bahwa tidak seorangpun yang tahu, tetapi **Dia pasti datang** seperti pencuri pada waktu malam. **Jadi sikap yang tepat adalah Dia pasti datang kini, nanti atau suatu hari kelak sama saja tetaplah setia menanti-Nya**. Dalam menanti kedatangan-Nya janganlah tertidur dalam pengertian berjaga-jaga dan sadar. **Berjaga-jaga atau tetap dalam kondisi waspada**, dalam pengertian bersiap secara rohani atau tetap hidup dalam keadaan menikmati kebangunan rohani setiap hari. Sama seperti lima gadis bijaksana yang tidak cukup dengan lampu menyala tetapi ada cadangan minyak. Orang yang menanti-nantikan Tuhan akan selalu memperbaharui kehidupan imannya. Hanya umat Tuhan yang waspada secara rohani yang tetap setialah yang terlindung dari murka Allah. Umat yang berjaga-jaga tidak perlu sibuk mencari waktu tepat kedatangan Tuhan karena dalam keadaan berjaga-jagalah letak kekuatan dan sukacitanya. **Sadar** dalam pengertian tetap meguasai diri dan mengoreksi serta megontrol kehidupan rohaninya. Sadar juga mempunyai pengertian tidak terpengaruh dengan anggur tetapi murni dalam berpikir dan membuat keputusan benar untuk dirinya menanti kedatangan Tuhan akan menjadi terhibur, selamat dan bahagia pada hari kedatangan Tuhan karena tiba saatnya hidup bersama dengan Dia untuk selama-lamanya. **Ada satu ciri utama umat yang berjaga-jaga yaitu tetap berdoa, atau tetap berada di hadapan Bapa karena senantiasa mendambakan karunia dan berkat-Nya. Tentu saja bukan berdoa secara formalitas melainkan hidup yang terus bergaul dengan Allah**. *(MT)*

JANGAN PADAMKAN ROH

Jumat, 21 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Tesalonika 5:12-28

Sabda Renungan : *"Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. Janganlah padamkan Roh, dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan."* (1 Tesalonika 5:16-22)

Melalui salam terakhirnya rasul Paulus secara tegas memberi nasihat-nasihat yang sangat mudah dipahami dan dapat segera dipraktekkan dalam hidup sehari-hari. Tetapi untuk mempraktekkannya haruslah hidup dalam suasana mempunyai semangat rohani yang terjaga dengan baik. **Bersukacita dalam Tuhan, hidup bergaul dengan Tuhan dan memiliki hati yang meluap dengan rasa syukur kepada Tuhan. Ada dua hal yang perlu mendapat perhatian bagi semua pengikut Kristus yaitu jangan memadamkan roh dan jangan meremehkan nubuat-nubuat.**

Memadamkan roh. Rasul Paulus memakai istilah memadamkan roh karena Roh Kudus sering disimbolkan dengan api. Roh Kudus juga memberi karunia-karunia untuk melengkapi pelayanan dan buah-buah berupa karakter yang benar dan baik. Dengan demikian memadamkan Roh dapat diartikan tidak mewujudkan semangat dalam membangun iman, yang dapat juga diartikan menolak karya Roh Kudus untuk terus mau dan bersemangat untuk membangun iman. Kemudian memadamkan Roh adalah juga menolak mengunakan karunia Roh yang sudah jelas-jelas diberikan Roh kepada orang percaya sesuai dengan kehendak Roh. Mungkin ada banyak alasan untuk tidak menggunakan karunia itu tetapi apapun alasannya tetaplah bersikap baik walaupun sudah dipenuhi Roh Kudus tetapi tetap berperilaku buruk seperti sombong, hal itu terkategorikan memadamkan Roh.

Meremehkan nubuat. Dalam persekutuan umat saat ibadah sering juga ada yang bernubuat, tetapi karena sering terjadi nubuat-nubuat palsu karena dibuat-buat maka terjadilah sikap meremehkan nubuat. Sikap ini sangat tidak patut karena orang percaya diperintahkan menguji nubuat bukan meremehkan nubuat. Menolak nubuat boleh tetapi setelah diuji lebih dulu. Untuk menguji nubuat adalah dengan cara menyesuaikannya dengan firman Tuhan tertulis yaitu Alkitab. Kalau bertentangan dengan firman Tuhan bisa ditolak. Tetapi jangan sampai meremehkan. Pada saat umat menguji nubuat berarti memberi respon yang benar dapat juga diartikan menghargai nubuat bukan meremehkannya. Jadi hindarilah sikap memadamkan Roh dan meremehkan nubuat karena kedua-duanya adalah karunia Tuhan untuk membangun gereja-Nya. *(MT)*

KEADILAN ALLAH

Sabtu, 22 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Tesalonika 1:1-12

Sabda Renungan : *"Sebab memang adil bagi Allah untuk membalaskan penindasan kepada mereka yang menindas kamu dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala"* (2 Tesalonika 1:6-7)

Penindasan demi penindasan adalah merupakan hal yang biasa dialami umat Tuhan pada awal pertumbuhan gereja. Bahkan fakta sejarahnya nyatakan bahwa gereja bertumbuh bersamaan dengan maraknya aniaya terhadap orang percaya. Tidak mudah bagi orang percaya menerima kenyataan yang menyulitkan hidup dengan berpegang janji bahwa **Allah menyertai umat-Nya sampai kesudahan alam**. Dalam kondisi disertai Allah hidup bisa teraniaya. Tetapi umat percaya akhirnya menerima fakta penyertaan Allah itu bukanlah berupa kenyamanan tetapi terus maju dan bertumbuh ditengah-tengah ketidaknyamanan. Tujuan rasul Paulus menulis suratnya yang kedua ini kepada jemaat di Tesalonika adalah memberi penghiburan kepada gereja baru yang bertumbuh di tengah-tengah penganiayaan. **Dalam renungan ini ada dua hal yang dinyatakan rasul Paulus sebagai upaya untuk menghibur. Pertama adalah bahwa ada waktunya Allah akan membalas para si penindas.** Dalam hal ini rasul Paulus menyatakan Allah itu adil dan Dia sendirilah yang membalas kejahatan. Secara tidak langsung rasul Paulus mengatakan bahwa tidak perlu memberi perlawanan kepada penganiaya karena Allah sendirilah yang bertindak memberi pembalasan. Firman Tuhan tetap dan tak berubah bahwa Dialah yang berperang bagi umat-Nya. Jemaat Tesalonika memilih bertahan dalam penganiayaan. Sikap mereka ini membuktikan keyakinan mereka pada janji dan pembalasan Allah. Allah memberi kasih karunia kepada jemaat Tesalonika untuk beroleh kekuatan dalam menghadapi penganiayaan. Tetapi yang pasti pada keyakinan terakhir tidak seorangpun penjahat yang luput kecuali bila bertobat sebelum hari penghakiman tersebut. **Kedua adalah Allah memberi kelegaan.** Kelegaan adalah merupakan janji Allah kepada umat-Nya yang setia. Kelegaan dapat dialami pengikut Kristus dalam dua dimensi waktu. Waktu kini dalam pergumulan hidup menghadapi berbagai kesulitan. Tuhan memberi kelegaan melalui fakta penyertaannya yang nyata walaupun tidak kasat mata. Pasti karena umat-Nya justru menang menghadapi segala derita yang menerpa dirinya. Kelegan sepenuhnya akan diraih umat Tuhan pada masa yang akan datang bersamaan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali untuk menghukum segala kejahatan kelegaan penuh atau kelegaan sempurna saat **Kristus dengan kemuliaan-Nya bertemu muka dengan muka dengan umat-Nya dalam kekekalan.** *(MT)*

ANTIKRISTUS MANUSIA DURHAKA

Minggu, 23 Juni 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Tesalonika 2:2:1-12

Sabda Renungan : *"Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah."* (2 Tesalonika 2:3-4)

Penyesatan demi penyesatan telah terjadi menjelang waktu tepatnya kedatangan Yesus yang kedua kali. Sudah terjadi pada saat awal-awal pertumbuhan gereja. Tentu banyak juga yang kecewa dalam penantian yang tak kunjung datang. Bila mau kecewa rasul Paulus adalah sosok terkecewa bila hanya pada pemahaman yang dangkal, tetapi rasul Paulus selalu mempunyai pemahaman yang dalam pada semua konsep yang berhubungan dengan pengajaran iman Kristen. Sangat layak rasul Paulus mengingatkan umat Tuhan di Tesalonika untuk tidak mau disesatkan para pengajar yang bersikap mengetahui waktu tepatnya kedatangan Yesus yang kedua kali. Bila dipelajari sikap para pengajar yang menentukan tepat waktu kedatangan Yesus kedua kali pada umumnya mereka sangat merindukan waktu itu tiba. Bila itu dasarnya tak perlu disesat-sesatkan hanya butuh diarahkan. Betul bila mempercayainya maka yang percaya menjadi tersesat. Rasul Paulus mengarahkan mereka dengan membuka fakta-fakta yang belum terjadi mendahului kedatangan Yesus yang kedua kali. Rasul Paulus selalu mengacu pada firman Tuhan yang langsung bersumber dari Yesus. Antikritus yang mendahului kedatangan Yesus menurut rasul Paulus belum datang dan rasul paulus menjaga diri untuk memberi penjelasan yang terperinci memgetahui antikirtus itu. Tetapi kekuatan antikristus itu adalah merupakan serangan terakhir iblis terhadap Kristus dan pengikut-pengikut-Nya. Antikristus tidak boleh diartikan secara harafiah karena dalam arti harafiah anti Kristus sudah dan selalu ada untuk menyerang para pengikut Kristus. Antikristus adalah oknum yang mempunyai kejahatan dan kekuatan luar biasa yang menimbulkan kesengsaraan besar. Kehadirannya sangat merusak karena tampil dengan kedurhakaan luar biasa mengakibatkan terjadinya kemurtadan besar-besaran karena akan banyak pengikut Krtistus yag meninggalkan Kristus. Bersamaan dengan pemberitaan Injil kedurhakaan sudah berkerja secara rahasia. Karena bekerja secara rahasia kedurhakaan terus berproses melakukan penipuan-penipuan. Dia akan terus menyerang kekristenan dengan cara yang sangat misterius. Jadi sejak awal sudah diingatkan bahwa **umat Kristen harus selalu berjaga-jaga**. Hal ini memberi penerangan penting bahwa kekristenan harus dijalani dengan **kesungguhan hati.** Tidak ada ruang bagi umat yang kurang serius atau ogah-ogahan. *(MT)*

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 *Meliputi :*

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Tamirah	02	Teguh Purnomo	14
Juniati	03	Dini Dneke	14
Rafhael J. Sidalle	03	Amelia Thomas	15
Theng Moi Foeng	04	Cinaylie	16
Kevin Halim	05	Lindawati	16
Jo Enniwaty	05	Efendi	17
Arianita	05	Novy Sisilya	18
Surya Subandi	05	Ong Yunita Lesmana	19
Julius	06	Neneng Kautinah	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Billy Lilua	20
Andi Wijaya	07	Mindjung	21
Harum Sari	07	Tri Wahyuni	22
Randi	08	Erwin Junaidi	23
Pdp. Asiung	09	Trisya Halim	23
Tjia Hadiyanto	09	Nurjaya Juanda	23
Armen	09	Eunike Friskila	25
Binara Ginting	11	Ong Ay Ing	26
Fransiskus LK	12	Michael Halim	27
Bryan Hans Saputra	12	Bong Lie Tjhan	27
Michael Cristian	12	Hongky P.	28
Silsa Atara	13	Refi	29
Lim Fong Fong	13	Isaac Christ	29
		Timothy Ariel Wijaya	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org